

PENERAPAN ARSITEKTUR REGIONALISME SEBAGAI IDENTITAS PADA PERANCANGAN PUSAT INFORMASI PARIWISATA DI KABUPATEN KLATEN

Edo Shafarudin ^[1]
Marcelina Dwi Setyowati ^[2]

Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]edoshafarudin25@gmail.com
^[2]marcelina.dwi@staff.uty.ac.id

Abstrak

Kabupaten Klaten dikenal dengan Kota Umbul dan Candi karena masih banyaknya sumber air dan peninggalan sejarah di Klaten. Melihat potensi di Kabupaten Klaten, dari sektor pariwisata menjadi aspek penting untuk membantu perkembangan ekonomi. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Klaten dari sektor pariwisata masih belum maksimal dalam upaya mempromosikan destinasi wisata dan budaya. Tujuan dari Perancangan Pusat Informasi Pariwisata sebagai sarana informasi dan promosi diharapkan dapat membantu perkembangan ekonomi Kabupaten Klaten dalam sektor Pariwisata. Pendekatan Arsitektur Regionalisme sebagai Identitas di pilih karena secara fisik Klaten belum mempunyai ikon atau identitas kuat yang menggambarkan Kabupaten Klaten. Metode yang digunakan dalam Perancangan Pusat Informasi Pariwisata menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder kemudian dianalisis sebagai dasar pertimbangan konsep perancangan. Penerapan Arsitektur Regionalisme Sebagai Identitas Pada Perancangan Pusat Informasi Pariwisata di Kabupaten Klaten yang merepresentasikan Umbul dan Candi. Peletakan massa dan gubahan diambil dari filosofi dan bentukan Candi Plaosan, letak site yang berada di dekat sumber mata air dan mengolah *blue scape* di dalam site menggambarkan Klaten yang mempunyai banyak Umbul. Prinsip yang di terapkan pada bangunan Pusat Informasi Pariwisata yaitu, Dominasi terhadap material, warna, dan obyek, Pengulangan terhadap bentuk, warna maupun material, dan Kesenambungan terhadap ruang yang mengikuti filosofi dari Candi Plaosan.

Kata Kunci: Pusat Informasi Pariwisata, Klaten, Regionalisme

Abstract

Klaten Regency is known as the City of Spring and Temple due to the number of springs and historical heritages in Klaten. Considering the potentials of Klaten Regency, tourism is important to support the economic development. Based on the RPJMD of Klaten Regency, the tourism industry hasn't optimally promote tourist and cultural destinations. The purpose of designing a Tourism Information Center to be an information and promotional facility was helping economic development in Klaten Regency in tourism. Regionalism Architecture as an Identity was selected because physically, Klaten doesn't have any icon or strong identity to describe it. The method in designing the Tourism Information Center was qualitative method by collecting primary data and secondary data, then analyzing it as the basis for consideration of the design concept. The implementation of regionalism architecture as an identity in designing tourism information center in Klaten Regency represented springs and temples. The placements of mass and composition were adopted from the philosophy and shape of Plaosan Temple. The site is located near spring and combined blue scape in to the site, showing Klaten which has many springs. The principles implemented in the Tourism Information Center were domination on material, color and objects, repetition of shape, color, and material, and continuity of space based on the philosophy of Plaosan Temple.

Keywords: Tourism Information Center, Klaten, Regionalism

Daftar Pustaka

Huda, N. (2019). *Perancangan Pusat Informasi Wisata dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual*. J, 2, 147–173.

Mahastuti, N. M. M. (2016). *Arsitektur Regionalisme di Bali*.

Pawitro, U. (2012). *Perkembangan 'arsitektur ikonik' di berbagai belahan dunia*. *Majalah Ilmiah TRI-DHARMA Kopertis Wilayah IV Jabar & Ban Ten, Bandung, Nomor:01/Tahun XXV/Agustus 2012, 01*. http://www.academia.edu/download/32052061/Perkembangan_Arsitektur_Ikonik_Tri-Dharma_2012_Udjianto.pdf

Putri, M. P. N., Tisnawati, E., & Ardyanto, S. (2020). “*Penerapan Nilai-Nilai Regionalisme Arsitektur Pada Bangunan Pusat Informasi Wisata Kabupaten Cilacap*,” vol. 2, no. 1, pp. 20–25, 2020.

Natalia, D., & Marlina, E. (2020) “*THE INFLUENCE OF CULTURAL TOURISM IN THE IMOIRI TOMB BANTUL , YOGYAKARTA*,” no. 1, pp. 10–14, 2020.